

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan pada PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses *underwriting* PT. JPAS Cabang Tangerang sangat terorganisir, dimulai dari pengajuan dokumen oleh principal hingga penerbitan polis. Setiap langkah proses ini melibatkan penilaian menggunakan prinsip 5C (Character, Condition, Capacity, Capital, dan Collateral). Pihak perusahaan juga menekankan penting menjaga kerahasiaan data calon peserta tertanggung yang merupakan aspek penting dalam membangun kepercayaan antara perusahaan dan klien. Secara keseluruhan bahwa PT. JPAS Cabang Tangerang memiliki proses penerbitan *surety bond* yang komprehensif dan terorganisir berfokus pada mengurangi risiko dan menjaga kelayakan calon nasabah. Hal ini tidak hanya melindungi kepentingan perusahaan tetapi juga memberikan jaminan kepada pihak obligee bahwa principal memiliki kemampuan memenuhi tanggung jawabnya.
2. Salah satu risiko yang dikhawatirkan oleh PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah Cabang Tangerang (juga dikenal sebagai PT. JPAS

Cabang Tangerang) adalah risiko klaim. Jumlah klaim di lembaga penjaminan akan sangat mempengaruhi pengelolaan dana. Pencadangan dana yang terlalu besar untuk menutupi klaim dapat menyebabkan kerugian dan mempengaruhi Kesehatan perusahaan, sedangkan pencadangan dana yang terlalu kecil ditakutkan tidak dapat menutupi klaim yang terjadi. Tidak hanya produk *surety bond* menghadapi risiko klaim, tetapi juga risiko operasi, pasar, gugatan, dan risiko klaim sangat penting, PT. JPAS Cabang Tangerang berkonsentrasi pada risiko klaim.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang didapat tentang prosedur *underwriting* dalam menentukan seleksi risiko pada produk *surety bond* di PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah Cabang Tangerang , maka penulis dapat memberikan saran di antaranya:

1. Bagi PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah Cabang Tangerang
Dapat meningkatkan efektivitas operasional dan mengurangi risiko yang dihadapi dimasa depan.
2. Bagi Mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Hasil penelitian ini peneliti harapkan dapat menjadi sumber kajian dan sumber ide bagi penelitian berikutnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya Hasil penelitian ini belum sepenuhnya

sempurna karena keterbatasan peneliti, maka diharapkan peneliti selanjutnya mampu mengembangka penelitian ini mengenai prosedur *underwriting* dalam menentukan seleksi risiko pada produk *surety bond* di PT. Jaminan Pembiayaan askrindo Syariah agar dapat mengembangkan penelitian seperti ini dimasa yang akan datang.